

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah Tentang *Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Madinah Tulungagung***

Pada awalnya BTM Surya Madinah didirikan atas dasar organisasi muhammadiyah yang berfungsi untuk pembiayaan dan penyaluran dana kepada masyarakat umum tidak hanya untuk kalangan kelompok muhammadiyah tapi juga untuk semua basis organisasi, dan untuk semua umat Islam pada umumnya. BTM Surya Madinah merupakan BTM yang dinaungi dan didukung oleh Yayasan *Baitul Maal Muhammadiyah*. Koperasi Syariah BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 1 April 2002 dan dikukuhkan sebagai Kopsyah BTM Surya Madinah dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM dengan akta penderian BH Nomor: 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002. Adapun dasar pendirian Koperasi Syariah BTM Surya Madinah adalah:

- a. Undang-undang RI No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 33 tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi.

- d. Keputusan Menteri Koperasi dan PPK Republik Indonesia No. 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- e. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI No. 20/PAD/MENEG I/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002.
- f. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.

Bertujuan membina dan mengembangkan usaha kecil atau sektor formal. Sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan umat, beroperasi berdasarkan ketentuan syariah (pola bagi hasil) dengan mengacu pada prinsip – prinsip manajemen perbankan syariah menjalin kerjasama dengan instansi / organisasi terkait (Depkop PKM, PT Jamsostek, YBMM, LAZIZ).

*Baitut Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Surya Madinah beralamatkan jalan Wahid Hasyim No. 48 sampai sekarang. BTM Surya memiliki 3 kantor cabang dan 5 kantor kas. Yaitu kantor cabang di Pakel, kantor cabang Ngantru dan kantor cabang Rejotangan. Sedangkan kantor kasnya adalah kantor kas Pojok dan Pucung Lor, kantor kas Pagerwojo, kantor kas Pucanglaban.

Dinamakan Surya Madinah, karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” merupakan singkatan dari ”Maju,dinamis dan amanah”. Dengan motto amanah dan barokah yang dilihat dari dua sisi yakni, amanah dari penghimpun dana yang berarti bertanggung jawab dan dipercaya dalam menghimpun dana masyarakat. Barokah dari segi

pembiayaan dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

Koperasi Syariah BTM Surya Madinah didirikan dengan maksud untuk meningkatkan anggota pada khususnya dan warga masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian daerah dan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Syariat Islam.

Visi Koperasi Syariah BTM Surya Madinah:

- a) Menciptakan industry jasa keuangan yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap berorientasi pasar.

Misi Koperasi Syariah BTM Surya Madinah:

- a) Menyediakan jasa pelayanan keuangan kepada anggota dan masyarakat berpenghasilan rendah serta usaha mikro.
- b) Meningkatkan efesiensi usaha kecil dan menengah dan lembaga pendukung lainnya.
- c) Meningkatkan kualitas SDI anggota menjadi lebih professional dan Islami.
- d) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan masyarakat lapisan bawah.

Sedangkan Kegiatan usaha kopsyah BTM Surya Madinah yaitu:

- a) Menjalankan usaha dibidang simpan pinjam secara berkelanjutan.

- b) Layanan jasa pembayaran rekening listrik, telepon, PAM, dan kegiatan pelatihan, pendidikan, informasi untuk kepentingan pengelola, pengurus, anggota dan warga masyarakat.
- c) Menjalankan USAHA bidang pembiayaan pemilikan kendaraan dan konsumtif.

BTM Surya Madinah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan system bagi hasil dengan system syariah, terbukti BTM Surya Madinah makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternative.

## 2. Struktur Organisasi BTM Surya Madinah

Disini struktur organisasi dan nama-nama pejabat maupun pegawai dari BTM Surya Madinah.

**Tabel 4.1**

### **Susunan Pengawas Kopsyah BTM Surya Madinah**

Ketua	Drs. Arief Sujono Pribadi
Anggota	Dr. Bahrudin Budi Santoso Marsyudi Al Asyhari, S.Sos

Rapat Anggota Tahunan '15

**Tabel 4.2**

### **Susunan Pengurus Kopsyah BTM Surya Madinah**

Ketua	Ir. Agus Imam Masa Widigda, Diat
Sekretaris	Ir. Bunaya Fauzi Jauhar
Bendahara	Drs. Dwi Sunarto

Rapat Anggota Tahunan '15

**Tabel 4.3****Susunan Pengelola Kopsyah BTM Surya Madinah**

Manager	Nur Syamsu, S.E
Manager Cabang	Drs. Dwi Purnanto
Manager Cabang	Hudawi Abror, S.E
Manager Cabang	Subhan Subhi, S.A.G
Sekretaris/Sdm Dan Umum	Onang Guncahyo
Staf Marketing	Imam Rubai
Staf Marketing	Bambang Setiawan, S.E
Staf Marketing	Arief Hermawan
Staf Marketing	Nur Bainah
Staf Marketing	Eva Nasrul Ghozi, S.E
Staf Marketing	Arip Wahyudi
Staf Marketing	Enik Martapia
Staf Marketing	Marpiah
Staf Marketing	Mugianto
Staf Marketing	Enik Nur Ngaini
Staf Marketing	Muhammmad Jamah
Staf Marketing	Ahmad Rizani
Staf Marketing	Suwanto
Staf Marketing	Agus Irfan
Staf Marketing	Agus Andri
Staf Marketing	Novia Ika Nurjanah
Staf Marketing	Andrian
Staf Marketing	Fetri W.
Staf Marketing	Ana
Staf Marketing	Ria Puji Astuti
Staf Marketing	Sulis
Staf Marketing	Wiwin
Staf Marketing	Dewi Asna

Akunting	Erdianingsih Tri Oktasari
Akunting	Henik Rahayu
Akunting	Hairina Widayanti, S.E
Akunting	Nina Noviani
Teller Pusat	Febriana
Teller Cabang Pakel	Riesta W.
Teller Cabang Rejotangan	Zulia Kuniawati
Teller Cabang Ngantru	Firotul Latifah

Rapat Anggota Tahunan '15

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 61 responden anggota simpanan arisan yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 5 variabel yaitu *Product.Price*, *Promotion*, *Place* dan Minat.

#### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden
Laki-laki	20
Perempuan	41
Jumlah	61

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada anggota simpanan arisan di BTM Surya

Madinah Tulungagung didominasi oleh responden perempuan. Dimana jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 41 orang, sedangkan sisanya sebesar 20 orang responden adalah berjenis kelamin laki-laki. Hal tersebut membuktikan bahwa banyak perempuan yang lebih gemar melakukan arisan daripada laki-laki.

#### **b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.5 Berdasarkan Usia Responden**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang dari 25 tahun	10
25 tahun - 40 tahun	36
Lebih dari 40 tahun	15
Jumlah	61

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia pada anggota simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden dengan rentang usia 25-40 tahun. Dimana usia kurang 25 tahun sebanyak 10 orang, usia 25-40 tahun sebanyak 36 orang dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 15 orang. Tingginya anggota simpanan arisan pada rentang usia 25-40 tahun membuktikan bahwa pada usia tersebut, orang-orang cenderung lebih produktif dalam mencari uang dan banyak mengalokasikan dananya untuk banyak hal yang wajib dipenuhi, sehingga simpanan arisan merupakan salah satu alternative atau solusi dalam meringankan kewajiban yang wajib dipenuhi.

### c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.6 Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Banyaknya Responden</b>
SMP/Sederajat	20
SMA/Sederajat	27
Diploma	4
S1/S2/S3	10
Jumlah	61

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada anggota simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden lulusan SMA. Dimana anggota simpanan arisan lulusan SMA yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 27 orang, SMP sebanyak 20 orang, sarjana sebanyak 10 orang dan sisanya 4 orang adalah lulusan diploma. Tingginya anggota pada simpanan arisan berdasarkan pendidikan terakhir ini menunjukkan bahwa di BTM Surya Madinah Tulungagung diminati dari berbagai kalangan, dari kalangan menengah keatas sampai kalangan menengah kebawah.

### d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.7 Berdasarkan Pekerjaan Responden**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
Pegawai Negeri Sipil	4
Pegawai Swasta	7
Pelajar/Mahasiswa	8
Wiraswasta	33
Lain-lain	9
Jumlah	61

Sumber: data primer penelitian diolah 2016



Dari tabel 4.7 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan pada anggota simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden dengan pekerjaan wiraswasta. Dimana anggota simpanan arisan dengan pekerjaan wiraswasta yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 33 orang, lain-lain (seperti petani, ibu rumah tangga) sebanyak 9 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 8 orang, pegawai swasta sebanyak 7 dan sisanya 4 orang responden adalah pegawai negeri sipil. Tingginya anggota simpanan arisan dengan pekerjaan wiraswasta ini adalah sebagai pekerjaan paling banyak dimiliki BTM Surya Madinah Tulungagung menunjukkan bahwa, rata-rata anggota simpanan arisan adalah orang-orang yang memiliki atau membuka usaha sendiri dibidangnya masing-masing.

**e. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan**

**Tabel 4.8 Berdasarkan Jumlah Pendapatan Responden**

Jumlah Pendapatan	Jumlah
500 – 1 juta	21
1 – 5 juta	30
> 5 juta	10
Jumlah	61

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan pada anggota simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden dengan jumlah pendapatan berkisar 1-5 juta. Dimana anggota simpanan arisan dengan jumlah pendapatan berkisar 1-5 juta yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, jumlah pendapatan berkisar 500-1 juta

sebanyak 21 orang dan jumlah pendapatan berkisar > 5 juta sebanyak 10 orang. Tingginya anggota simpanan arisan dengan jumlah pendapatan berkisar 1-5 juta menunjukkan bahwa anggota memiliki penghasilan di atas 1 juta berarti memiliki minat dan keputusan yang tinggi dalam menggunakan produk simpanan arisan.

**f. Deskripsi Responden Berdasarkan lama Menjadi Anggota**

**Tabel 4.9 Berdasarkan Lama Menjadi Anggota**

Lama Menjadi Anggota	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	9
2 -3 tahun	21
> 3 tahun	31
Jumlah	61

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Dari tabel 4.9 diketahui diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota pada anggota simpanan arisan di BTM Surya Madinah Tulungagung didominasi oleh responden dengan jumlah anggota simpanan arisan yang lebih dari 3 tahun. Dimana anggota simpanan arisan dengan jumlah anggota simpanan arisan yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan waktu lebih dari 3 tahun sebanyak 31 orang, dengan waktu lebih dari 2-3 tahun sebanyak 21 orang dengan waktu lebih kurang dari 1 tahun tahun sebanyak 9 orang. Dengan tingginya anggota simpanan arisan dengan waktu lebih dari 3 tahun menunjukkan bahwa para anggota yang loyal yang terus mempercayakan dananya di BTM Surya Madinah Tulungagung bahkan belasan tahun.

## 2. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas yaitu *Product* (X1), *Price* (X2), *Promotion* (X3), *Place* (X4) dan variabel terikatnya adalah Minat Anggota, di BTM Surya Madinah Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dari lima variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan 61 anggota simpanan arisan sebagai responden, mengenai lima variabel tersebut terhadap BTM Surya Madinah Tulungagung. Dan berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan dari responden anggota simpanan arisan:

**Tabel 4.10**  
**Data Deskripsi Variabel *Product* (X1)**

INDIKATOR / ITEM	SKOR JAWABAN				
	5	4	3	2	1
<b>1. Penentuan logo dan motto</b>					
a. Saya tetap berminat menjadi anggota produk simpanana arisan meskipun tidak terdapat logo dan motto yang jelas dan pasti pada Si Aris.	7	42	8	4	0
<b>2. Menciptakan merek</b>					
a. Pemberian nama/merek Si Aris pada produk pada simpanan arisan BTM Surya Madinah menurut saya cukup menarik perhatian dan mudah diingat.	11	43	7	0	0
b. Si Aris pada BTM Surya Madinah terkesan modern karena menggunakan sistem gugur, sehingga menarik perhatian anggota dan calon anggota.	20	29	8	4	0
<b>3. Menciptakan kemasan</b>					
a. Kemasan kartu setoran simpanan arisan/ Si Aris sangat sederhana.	13	40	8	0	0
<b>4. Keputusan lebel</b>					
a. Saya berniat memilih produk Si Aris kerana sesuai dengan harapan anggota, yaitu sesuai prinsip Islam.	24	32	5	0	0
<b>TOTAL F</b>	75	186	36	8	0
<b>TOTAL %</b>	7,5%	18,6%	3,6%	0,8%	0%

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa, dari 61 responden anggota simpanan arisan jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap produk Si Aris yang dimiliki BTM Surya Madinah Tulungagung. Dimana jawaban setuju sebanyak 186 butir atau 18,6% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 75 butir atau 7,5% netral, 36 butir atau 3,6% tidak setuju 8 butir atau 0,8%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel *product* menunjukkan, bahwa *product* yang dimiliki BTM Surya

Madinah Tulungagung selama ini sesuai keinginan dan kebutuhan anggota sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

**Tabel 4.11**  
**Data Deskripsi Variabel *Price* (X2)**

INDIKATOR / ITEM	SKOR JAWABAN				
	5	4	3	2	1
<b>5. Keadilan</b> b. Penetapan angsuran besarnya angsuran pada Si Aris sangat terjangkau sehingga mudah dijangkau oleh kalangan masyarakat.	7	37	14	7	0
<b>6. Peningkatan prestasi</b> c. BTM Surya Madinah selalu meningkatkan mutu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan anggota bagi anggota yang konstinten pembayaran iuran/setoran akan diberikan bonus.	11	42	8	0	0
<b>7. Kebersamaan dan keterbukaan</b> b. Produk Si Aris memiliki tujuan untuk kesejahteraan bersama dan pengundian Si Aris dilakukan secara terbuka yang disaksikan anggota Si Aris.	12	42	7	0	0
<b>8. Tanggung jawab</b> b. BTM Surya Madinah bertanggung jawab atas transaksi yang dilakukan oleh para anggota dan para anggota bertanggung jawab atas pemenuhan kewajibannya sebagai anggota Si Aris.	12	47	2	0	0
<b>9. Pemenuhan rukun dan syarat</b> a. Pemenuhan rukun dan syarat dalam transaksi Si Aris selalu diterapkan oleh BTM Surya Madinah sesuai syariah.	21	36	4	0	0
<b>TOTAL F</b>	63	204	35	7	0
<b>TOTAL %</b>	6,3%	20,4%	3,5%	0,7%	0%

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa, dari 61 responden anggota simpanan arisan jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap harga Si Aris yang diberikan BTM Surya Madinah Tulungagung. Dimana jawaban setuju sebanyak 204 butir atau 20,4% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 63 butir atau 6,3%, netral 35 butir atau 3,5% tidak setuju 7 butir atau 0,7%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel *price* menunjukkan, bahwa *price* yang diberikan BTM Surya Madinah Tulungagung selama ini tidak memberatkan atau memudahkan anggota mengangsur sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

**Tabel 4.12**  
**Data Deskripsi Variabel *Promotion* (X3)**

INDIKATOR / ITEM	SKOR JAWABAN				
	5	4	3	2	1
<b>10. Periklanan</b> c. Saya mendapat info terkait produk Si Aris ini dari pemasangan <i>x-Banner</i> yang dibuat oleh pihak BTM Surya Madinah.	14	35	7	5	0
<b>11. Promosi penjualan</b> d. Saya mengetahui produk Si Aris yang dimiliki BTM Surya Madinah dari promosi penjualan langsung yang dilakukan oleh staff <i>marketing</i> BTM Surya Madinah.	13	38	10	0	0
<b>12. Publisitas</b> a. BTM Surya Madinah ikut mensponsori acara-acara sosial seperti kegiatan jalan sehat yang dilakuka pemerintah untuk meningkatkan citra lembaga.	16	32	11	2	0
<b>13. Penjualan pribadi</b> c. Petugas <i>customer service</i> melakukan penawaran langsung kepada saya terkait produk Si Aris pada saya berkunjung langsung di BTM Surya Madinah. d. Staff <i>marketing</i> memberikan informasi langsung dengan secara rinci dan menyakinkan kepada saya terkait kelebihan produk Si Aris.	10 10	41 43	10 8	0 0	0 0
<b>TOTAL F</b>	63	189	46	7	0
<b>TOTAL %</b>	6,3%	18,9%	4,6%	0,7%	0%

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa, dari 61 responden anggota simpanan arisan jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap promosi Si Aris yang dilakukan BTM Surya Madinah Tulungagung. Dimana jawaban

setuju sebanyak 189 butir atau 18,9% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 63 butir atau 6,3% netral, 46 butir atau 4,6% tidak setuju 7 butir atau 0,7%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel *promotion* menunjukkan, bahwa *promotion* yang diterapkan BTM Surya Madinah Tulungagung selama ini sudah baik, sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

**Tabel 4.13**  
**Data Deskripsi Variabel *Place* (X4)**

INDIKATOR / ITEM	SKOR JAWABAN				
	5	4	3	2	1
<b>14. Letak lokasi</b>					
d. Lokasi BTM Surya Madinah yang strategis yang berdekatan dengan lingkungan perdagangan, rumah industry dan perumahan/masyarakat.	9	47	5	0	0
e. Lokasi BTM Surya Madinah yang dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan transportasi.	11	38	11	1	0
f. Lokasi parkir yang luas dan aman sehingga tidak perlu khawatir saat melakukan transaksi.	7	31	14	9	0
<b>15. Letak <i>layout</i> gedung</b>	5	32	19	5	0
a. Bentuk gedung yang tidak terkesan kuno.					
<b>16. Letak <i>layout</i> ruangan</b>					
b. Penataan ruangan yang tersusun rapi sehingga memudahkan anggota melaksanakan transaksi dengan cepat.	21	29	11	0	0
<b>TOTAL F</b>	53	177	60	15	0
<b>TOTAL %</b>	5,3%	17,7%	6,0%	1,5%	0%

Sumber: data primer penelitian diolah 2016



Pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa, dari 61 responden anggota simpanan arisan jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap lokasi kantor BTM Surya Madinah Tulungagung yang strategis. Dimana jawaban setuju sebanyak 177 butir atau 17,7% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 53 butir atau 5,3% netral, 60 butir atau 6,0% tidak setuju 15 butir atau 1,5%. Dengan tanggapan setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel *place* menunjukkan, bahwa lokasi kantor BTM Surya Madinah Tulungagung strategis sehingga mudah dilalui transportasi, sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

**Tabel 4.14**  
**Data Deskripsi Variabel Minat (Y)**

INDIKATOR / ITEM	SKOR JAWABAN				
	5	4	3	2	1
<b>17.Kognisi</b> g. BTM Surya Madinah ini memiliki citra yang baik di kalangan masyarakat.	15	40	4	2	0
<b>18.Konasi</b> b. Saya berminat menjadi anggota Si Aris karena pengalaman dari keluarga, teman atau tetangga yang lebih dahulu menjadi anggota Si Aris. c. Saya berminat menjadi anggota produk Si Aris karena syarat menjadi anggota dalam produk ini mudah. d. Saya berminat menjadi anggota produk Si Aris karena setorannya yang tidak memberatkan anggota.	19	31	10	1	0
<b>19.Emosi</b> c. Saya merasa senang dan puas karena pelayanan yang diberikan oleh staf BTM Surya Madinah sangat baik, cepat dan profesional.	28	25	5	3	0
	12	38	11	0	0
<b>TOTAL F</b>	90	166	43	4	0
<b>TOTAL %</b>	9,0%	16,6%	4,3%	0,4%	0%

Sumber: data primer penelitian diolah 2016

Pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa, dari 61 responden anggota simpanan arisan jawaban yang tertinggi menyatakan setuju terhadap produk, harga dari simpanan arisan, sedangkan lokasi kantor BTM Surya Madinah sangat strategis sehingga mudah dijangkau anggota melalui transportasi. Sehingga dapat menarik minat. Dimana jawaban setuju sebanyak 166 butir atau 16,6% anggota, jawaban yang sangat setuju sebanyak 90 butir atau 9,0% netral, 43 butir atau 4,3% tidak setuju 4 butir atau 0,4%. Dengan tanggapan

setuju pada setiap item pertanyaan yang diajukan pada variabel minat menunjukkan, bahwa minat anggota kepada BTM Surya Madinah Tulungagung selama ini sudah baik, sehingga mendapatkan tanggapan positif dari anggota.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner. Pengujian validitas instrument dalam penelitian dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. Menurut Sugiyono dan Wibowo, ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritis}$  (0,30). Hasil pengujian validitas instrumen dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>No. Item</b>	<b><i>Corrected Item Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Product (X<sub>1</sub>)</i>	1	0,447	Valid
	2	0,461	Valid
	3	0,578	Valid
	4	0,508	Valid
	5	0,565	Valid
<i>Price (X<sub>2</sub>)</i>	1	0,509	Valid
	2	0,404	Valid
	3	0,463	Valid
	4	0,353	Valid
	5	0,494	Valid
<i>Promotion (X<sub>3</sub>)</i>	1	0,458	Valid
	2	0,480	Valid
	3	0,527	Valid
	4	0,425	Valid
	5	0,429	Valid
<i>Place (X<sub>4</sub>)</i>	1	0,452	Valid
	2	0,390	Valid
	3	0,521	Valid
	4	0,601	Valid
	5	0,546	Valid
Minat Anggota (Y)	1	0,503	Valid
	2	0,520	Valid
	3	0,671	Valid
	4	0,558	Valid
	5	0,555	Valid

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.15 seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Semua item dalam

instrument *Product* ( $X_1$ ), *Price* ( $X_2$ ), *Promotion* ( $X_3$ ), *Place* ( $X_4$ ) dan Minat Anggota ( $Y$ ) memenuhi persyaratan validitas secara statistik.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah instrumen memiliki kemampuan memberikan hasil yang konsisten (*reliable*), maka diperlukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat diketahui berikut ini:

**Tabel 4.16**

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
<i>Product</i> ( $X_1$ )	0,740	Reliable
<i>Price</i> ( $X_2$ )	0,691	Reliable
<i>Promotion</i> ( $X_3$ )	0,701	Reliable
<i>Place</i> ( $X_4$ )	0,721	Reliable
Minat Anggota ( $Y$ )	0,783	Reliable

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar daripada 0,60. Menurut Suyuthi, hal ini menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan *Reliable*. Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

#### c. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (*valid*) untuk mencari peramalan,

maka akan dilakukan pengujian normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, hasil pengujiannya dapat diketahui dari gambar di bawah ini:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		produk	harga	promosi	tempat	minat
N		61	61	61	61	61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20.38	20.16	20.05	19.39	20.57
	Std. Deviation	2.346	1.976	2.276	2.465	2.591
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.148	.158	.158	.150
	Positive	.088	.148	.158	.091	.090
	Negative	-.157	-.090	-.114	-.158	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230	1.158	1.232	1.233	1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097	.137	.096	.095	.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Dari tabel 4.14 diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai propabilitas  $< 0,05$ , distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai propabilitas  $> 0,05$ , distribusi data adalah normal.

**Tabel 4.18**

**Keputusan Uji Normalitas Data**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Asym. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Taraf Signifikansi</b>	<b>Keputusan</b>
<i>Product</i> ( $X_1$ )	0,097	0,05	Normal
<i>Price</i> ( $X_2$ )	0,137	0,05	Normal
<i>Promotion</i> ( $X_3$ )	0,096	0,05	Normal
<i>Place</i> ( $X_4$ )	0,095	0,05	Normal
Minat Anggota (Y)	0,128	0,05	Normal

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Pada Normalitas data dengan Normal P-P Plot (Gambar 4.17 sampai 4.18), data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul karena adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak maka berpedoman pada nilai Variance Factor

(VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui pada gambar di bawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Produk	.591	1.691
1 Harga	.496	2.015
Promosi	.775	1.290
Tempat	.868	1.151

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Berdasarkan *Coefficients* di atas, diketahui bahwa nilai *VIF* adalah 1,691 (Produk), 1,290 (Harga), 2,015 (Promosi), dan 1,151 (Tempat). Dengan demikian, tiga variabel di atas bebas dari masalah *multikolinearitas* dikarenakan nilai *VIF* pada ketiga variabel tersebut kurang dari 10, maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

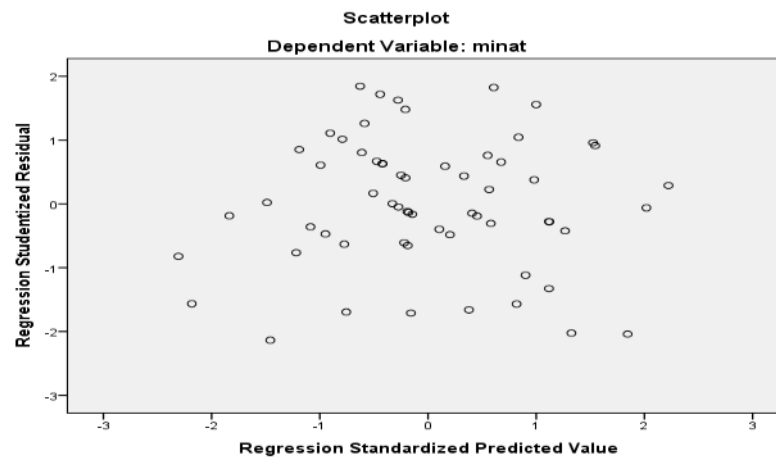
Untuk menguji heteroskedastisitas, dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data



tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar *Scatterplot* berikut:

**Gambar 4.20**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Sumbu Y. hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

#### d. Uji Regresi Berganda

**Tabel 4.21**

#### Hasil Uji Regresi Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.151	3.286		.350	.728
1 Produk	.693	.141	.628	4.909	.000
Harga	-.386	.183	-.295	-2.112	.039
Promosi	.357	.127	.314	2.810	.007
Tempat	.306	.111	.291	2.756	.008

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 1,151 + 0,693X_1 + (-0,386X_2) + 0,357X_3 + 0,306X_4$$

$$Y = 1,151 + 0,693X_1 - 0,386X_2 + 0,357X_3 + 0,306X_4$$

$$\text{Atau } Y = 1,151 + 0,693(\text{Produk}) - 0,386(\text{Harga}) + 0,357(\text{Promosi}) + 0,306(\text{Tempat})$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,151 menyatakan bahwa jika variabel *Product*, *Price*, *Promotion*, *Place* dalam keadaan konstan (tetap) maka Minat Keikutsertaan Anggota sebesar 1,151.
2. Koefisien regresi X1 (*Product*) sebesar 0,693 menyatakan bahwa setiap penambahan (kerena tanda positif) 1 satuan pada variabel

*Product*, akan meningkatkan nilai minat keikutsertaan anggota sebesar 0,693, dan sebaliknya, jika variabel *Product* menurunkan 1 satuan, maka minat untuk menjadi anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,693. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

3. Koefisien regresi X2 (*Price*) sebesar -0,386 menyatakan bahwa setiap penurunan (karena tanda negatif) 1 satuan pada variabel *Price*, akan menurunkan nilai minat keikutsertaan anggota sebesar 0,386 dan sebaliknya, jika variabel *Price* penambahan 1 satuan, maka minat untuk menjadi anggota juga diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,386. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
4. Koefisien regresi X3 sebesar 0,357 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel *Promotion* akan meningkatkan nilai minat keikutsertaan anggota sebesar 0,357, dan sebaliknya, jika variabel *Promotion* penurunan sebesar 1 satuan, maka minat menjadi anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,386. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
5. Koefisien regresi X4 (*Place*) sebesar 0,306 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel *Place*, akan meningkatkan nilai minat keikutsertaan anggota sebesar 0,306 dan sebaliknya, jika variabel *Place* menurunkan 1

satuan, maka minat untuk menjadi anggota juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,306. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

6. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

#### e. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari uji t dengan bantuan *software SPSS for window Versi 20* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

#### Hasil Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.151	3.286		.350	.728
1 Produk	.693	.141	.628	4.909	.000
Harga	-.386	.183	-.295	-2.112	.039
Promosi	.357	.127	.314	2.810	.007
Tempat	.306	.111	.291	2.756	.008

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

### 1. Variabel *Product*

#### (1) Merumusan Hipotesis

$H_0$  : *Product* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap minat keikutsertaan anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_a$  : *Product* mempengaruhi secara parsial terhadap minat anggota keikutsertaan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

#### (2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  variabel Produk sebesar 2,000 ( diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 61 - 1 = 60$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\% / 2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,909. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,909 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa produk secara parsial berpengaruh terhadap minat keikutsertaan anggota. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Maka  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian  $H_1$  diterima.

## 2. Variabel *Price*

### (1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  : *Price* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap minat keikutsertaan anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_a$  : *Price* mempengaruhi secara parsial terhadap minat keikutsertaan anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

### (2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Cara 2: Jika  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  variabel Harga sebesar 2,000 ( diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 61 - 1 = 60$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\% / 2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,112. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,112 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti bahwa *price* secara parsial berpengaruh terhadap minat keikutsertaan anggota. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,039 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Maka  $0,039 < 0,05$  dengan demikian  $H_1$  diterima.

### 3. Variabel *Promotion*

(1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  : *Promotion* tidak mempengaruhi secara parsial terhadap minat keikutsertaan anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_a$  : *Promotion* mempengaruhi secara parsial terhadap minat keikutsertaan anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

(2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  variabel Harga sebesar 2,000 ( diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 61 - 1 = 60$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\% / 2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,810. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,810 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti bahwa promosi secara parsial berpengaruh terhadap minat keikutsertaan anggota. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,007 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Maka  $0,007 < 0,05$ , dengan demikian  $H_1$  diterima.

#### 4. Variabel *Place*

##### (1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  : *Place* secara parsial tidak mempengaruhi terhadap minat keikutsertaan anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_a$ : *Place* secara parsial mempengaruhi terhadap minat keikutsertaan anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

##### (2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Cara 2: Jika Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil uji t diatas diatas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  variabel Harga sebesar 2,000 ( diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 61 - 1 = 60$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\% / 2 = 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,756. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,756 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti bahwa *place* secara parsial berpengaruh terhadap minat keikutsertaan anggota. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,008 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05. Maka  $0,008 < 0,05$ , dengan demikian  $H_1$  diterima.



## 2. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.819	4	46.205	11.864	.000 <sup>b</sup>
	Residual	218.099	56	3.895		
	Total	402.918	60			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), tempat, produk, harga, promosi

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

### (1) Perumusan Hipotesis

$H_0$ : *Product, price, promotion, place* secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara simultan terhadap minat anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

$H_a$ : *Product, price, promotion, place* secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap minat anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung.

### (2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,864 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,54, ( $V1 = k = 4$ ,  $V2 = n-k-1 = 61-4-1 = 56$ ), maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,864 > 2,54$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Product, Price, Promotion, Place* berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat keikutsertaan anggota. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa *Product, Price, Promotion, Place* berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat keikutsertaan anggota.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel minat anggota. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel independent penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel minat keikutsertaan anggota.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.420	1.973

a. Predictors: (Constant), tempat, produk, harga, promosi

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Dalam tabel diatas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,459 (berasal dari  $0,677 \times 0,677$ ) . Nilai *R Square* berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,420 artinya 42,0% variabel terikat minat anggota dijelaskan oleh variabel *Product* , *Price*, *Promotion*, *Place* dan sisanya 58% (100% - 42,0%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model.

#### 4. Uji Koefisien Regresi

Koefisien Regresi merupakan untuk menguji variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Koefisien Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.151	3.286		.350	.728
1 Produk	.693	.141	.628	4.909	.000
Harga	-.386	.183	-.295	-2.112	.039
Promosi	.357	.127	.314	2.810	.007
Tempat	.306	.111	.291	2.756	.008

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Output SPSS 20, data primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, untuk menunjukan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ ) manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan melihat koefisien regresi pada nilai T yang paling besar. Terlihat bahwa variabel produk yang memberikan pengaruh yang paling besar dan dominan terhadap minat keikutsertaan anggota. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien Beta dari variabel produk adalah 0,693 (paling besar).